

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian yang dimana di dalamnya menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan menceritakan kehidupan mereka. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menyajikan suatu gambaran secara detail dalam mengenai suatu kejadian dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi.

Metode Penelitian Kualitatif menurut Abdussamad (2021) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti bagaimana kondisi suatu objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Maleong (2013) Penelitian Kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan engan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan metode penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan temuan yang didapatkan di lapangan dengan berupa tulisan, kata-kata, dan dokumentasi yang berasal dari suatu sumber atau informan yang sudah ditentukan dalam penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian yang dimaksud disini yaitu bertujuan untuk membatasi objek penelitian yang akan diangkat dan sebagai acuan penulis dalam pengumpulan data. Penetapan pada ruang lingkup penelitian ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam mempersiapkan dan membahas suatu masalah yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini pada bagaimana Manajemen Pelatihan pada Program Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh Kabupaten Ciamis?

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono dalam Handayani (2016, hlm. 43) Pada penentuan sumber informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* dalam menentukan subjek atau sumber informan. *Purposive sampling* ini berbeda dengan penentuan sampel yang lain, *purposive* ini dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu dan telah ditetapkan sebelumnya. Subjek atau partisipan pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan langsung dengan Pengelolaan pada Program Pelatihan Bale Binekas, antara lain:

1. Ketua Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, sebagai pemimpin dari Lembaga Penyelenggara Pelatihan pada Program Bale Binekas.
2. Koordinator Program Bale Binekas, yang bertanggungjawab akan berjalannya Pelatihan pada Program Bale Binekas.
3. Instruktur Program Bale Binekas, sebagai orang yang bertugas sebagai narasumber/ instruktur dalam pelaksanaan Program Bale Binekas.
4. Peserta Program Bale Binekas, merupakan pihak yang terkait secara langsung dan sasaran dari Program Bale Binekas.

Adapun Rincian Subjek dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Subjek (Partisipan)	Kode Informan	Jumlah (Orang)
1.	Ketua Pangauban Kawargian Nonoman Galuh	TN	1
2.	Koordinator Program Bale Binekas	RN	1
3.	Instruktur Program Bale Binekas	GP	1
4.	Peserta Program Bale Binekas	NY	1

Sumber: Peneliti, 2024

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan diteliti dan berkaitan dengan subjek penelitian, objek penelitian kualitatif ini juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, Binatang, kendaraan dan sejenisnya. Objek penelitian ini adalah Program Pelatihan Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh.

3.4 Sumber Data

Sumber Data adalah kumpulan informasi yang meliputi berbagai sumber yang dapat memberikan wawasan terkait dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, ada dua jenis data yang umumnya dimanfaatkan: data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yang bisa berupa hasil observasi, wawancara, atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Di sisi lain, data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk keperluan lain sebelumnya, seperti data dari penelitian sebelumnya, laporan statistik, atau basis data yang sudah ada. Kedua jenis data ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, yang penting dipertimbangkan dalam merancang dan menganalisis penelitian.

3.4.1 Data Primer

Data primer sesuai dengan definisi menurut Sugiyono (2019, hlm. 8), merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama, tanpa melalui media perantara atau objek penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (individu atau kelompok) yang diperoleh melalui wawancara, baik secara individual maupun kelompok serta melalui observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, Koordinator, Instruktur, dan peserta Program Bale Binekas.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder sesuai dengan definisi menurut Sugiyono (2019, hlm. 9), data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan data langsung kepada peneliti dan telah ada sebelumnya untuk tujuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, data sekunder akan diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Manajemen Pelatihan pada Program Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh. Data Sekunder ini akan menjadi tambahan informasi yang mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang konteks penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan pada penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data secara lengkap dan akurat dari para responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu:

3.5.1 Wawancara

Agusta (2003) Wawancara merupakan metode pada pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan pada pedoman yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terpusat yang mana penelitian ini membutuhkan proses tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang diharapkan sehingga durasi wawancara harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, karena terkadang dalam pelaksanaan wawancara kita tidak bisa menentukan waktu narasumber atau informan berbicara dan menyampaikan jawabannya.

Wawancara yang umum dilakukan adalah jenis open-ended, di mana peneliti memiliki fleksibilitas untuk mengajukan pertanyaan kepada responden kunci mengenai fakta-fakta terkait suatu peristiwa, sekaligus memberikan ruang bagi para narasumber untuk menyampaikan pendapat mereka tentang peristiwa tersebut. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2024 di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, Kabupaten Ciamis.

Melalui wawancara ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek pelatihan, termasuk tujuan, proses pelaksanaan pelatihan, dampak dari adanya kegiatan pelatihan, serta pandangan dan pengalaman para peserta dan penyelenggara program. Dengan memanfaatkan pendekatan wawancara open-ended, peneliti berharap dapat menggali informasi yang kaya dan mendalam untuk mendukung analisis dan pemahaman yang komprehensif tentang pelatihan tersebut.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Menurut Ardiansyah dkk., (2003) Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan informasi atau data dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian yang berdasarkan sudut pandang individu.

Melalui kunjungan ini, peneliti berupaya memahami secara langsung konteks dan kondisi tempat penelitian, memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang karakteristik lingkungan fisik dan sosial, serta berinteraksi dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan wawasan penting dalam merancang dan melaksanakan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, observasi awal ini menjadi langkah yang penting dalam mempersiapkan landasan yang solid untuk penyelidikan yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Satori dalam Abdussamad (2021) dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam suatu permasalahan penelitian, lalu ditelaah kepercayaannya dan pembuktian suatu kejadian. Hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, Sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan ataupun karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang mendukung pada penelitian ini berupa:

1. Profil Pangauban Kawargian Nonoman Galuh Kabupaten Ciamis
2. Dokumen Sarana dan Prasarana Nonoman Galuh
3. Website dan Halaman Resmi Akun Media Sosial Pangauban Kawargian Nonoman Galuh Kabupaten Ciamis

Menurut Ardiansyah dkk., (2003, hlm. 14) Studi literatur ini memberikan arahan dan menambah data dengan cara mempelajari permasalahan yang diteliti dari buku, surat kabar dan yang sumber buku lain yang memiliki relevansi sama dengan objek dan subjek masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman* dalam Hadisaputra (2021, hlm. 6), yang mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Agusta (2003, hlm. 8) merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Pemilihan hal pokok ini difokuskan pada poin yang dianggap sangat penting dalam penelitian. Reduksi data tidak sekadar merupakan pengurangan angka atau informasi semata, melainkan juga merupakan proses intelektual yang melibatkan pemikiran yang sensitif.

Dalam proses ini, diperlukan kecerdasan untuk mengenali pola-pola yang muncul dan menginterpretasikan makna di balik data. Selain itu, fleksibilitas dan keleluasaan wawasan juga diperlukan agar peneliti dapat menangkap nuansa dan perbedaan yang mungkin tersembunyi di dalam data.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data yang terkumpul direduksi, tahap selanjutnya adalah dengan menyajikan data agar memiliki visibilitas yang jelas. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data yang telah terkumpul akan mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan dapat berubah dengan seiring dengan penemuan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung dengan bukti-bukti penemuan yang kuat dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian ke lapangan kembali untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, antara lain adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah yang dilakukan yaitu dengan Menyusun proposal mengenai rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi awal ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, yaitu melakukan wawancara dengan Ketua Pangauban Kawargian Nonoman Galuh untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada di sana dan mengenai pengelolaan pelatihan pada Program Bale Binekas. Setelah menemukan permasalahan, peneliti kemudian merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul kemudian membuat rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian atau tujuan yang ingin diteliti.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan untuk menggali informasi mengenai data mendalam dari pihak-pihak terkait mengenai apa yang diteliti. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pada pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk beberapa pihak terkait. Setelah dilakukan wawancara atau pengumpulan data, selanjutnya data yang telah terkumpul akan dilaksanakan analisis data atau pengolahan data.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti melakukan triangulasi data untuk pemeriksaan data yang diperoleh agar terjamin keabsahan data, serta untuk mengurangi bias dan kesalahan dalam menggunakan satu sumber, metode, atau teori. Tahap ini juga untuk membandingkan hasil wawancara dengan para narasumber penelitian.

Setelah itu peneliti Menyusun laporan penelitian hasil dari observasi awal dan juga wawancara. Setelah penyusunan laporan hasil maka penelitian mendapatkan hasil dan maksud tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yang kemudian akan disusun berdasarkan prosedur pada pelaporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari sejak bulan Desember 2023 hingga Juli 2024, adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Permasalahan								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi								
6	Pelaksanaan Penelitian								
7	Pengolahan Data								
8	Seminar Hasil								
9	Penyusunan Laporan Skripsi								
10	Sidang Skripsi								

Sumber: Peneliti, 2024

Lokasi penelitian ini berlokasi di Gedung Kesenian Ciamis, Kelurahan Linggasari, Kabupaten Ciamis, lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai Pengelolaan Program Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh Kabupaten Ciamis, karena program ini merupakan program yang baik karena memiliki fokus pada bidang pendidikan yang berbasis kebudayaan daerah. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan di lapangan terhitung dari bulan Desember 2023 hingga Juli 2024, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian yang berupa skripsi.